

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN *UPCYCLING* LIMBAH TEKSTIL DENGAN SERAT
MENDONG MENJADI PRODUK TAS WANITA**



Disusun oleh:

Maria Evelyn Darma Saputra

62190114

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria EvelynDarma Saputra
NIM : 62190114
Program studi : Desain Produk
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“PENERAPPAN *UPCYCLING* LIMBAH TEKSTIL DENGAN SERAT
MENDONG MENJADI PRODUK TAS WANITA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 04 Juli 2023

Yang menyatakan






(Maria Evelyn Darma Saputra)
NIM.62190114

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul:
**PENERAPAN *UPCYCLING* LIMBAH TEKSTIL DENGAN SERAT
MENDONG MENJADI PRODUK TAS WANITA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :
**MARIA EVELYN DARMA SAPUTRA
62190114**


dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Desain
pada tanggal 15 Juni 2023

Nama Dosen		Tanda Tangan
1. Christmastuti Nur, S.Ds., M.Ds. (Dosen Pembimbing 1)	1	
2. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A. (Dosen Pembimbing 2)	2	
3. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. (Dosen Penguji 1)	3	
4. Drs. Purwanto, ST., M.T. (Dosen Penguji 2)	4	

Yogyakarta, 3 Juli 2023


Disahkan oleh :

Dekan,



Dr. - Ing. Ir. Winarna, M.A.

Ketua Program Studi,



Kristian Oentoro, S.Ds., M. Ds.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN *UPCYCLING* LIMBAH TEKSTIL DENGAN SERAT MENDONG MENJADI PRODUK TAS WANITA

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana
Pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan
Tinggi dan instansi manapun,
kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana
mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi
atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni
pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Juli 2023



Maria Evelyn Darma Saputra

62190114

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul Penerapan *Upcycling* Limbah Tekstil Dengan Serat Mendong Menjadi Produk Tas Wanita. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuahkan hasil yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Pada laporan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada:

1. Ibu Christmastuti Nur, S.Ds., M. Ds. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral.
2. Ibu Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi.
3. Bapak Drs. Purwanto, ST., M.T. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi.
4. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. selaku penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran
5. Bapak Jasman selaku pengerajin mendong yang bersedia bekerja-sama dalam proses ekplorasi material hingga pengembangan produk.
6. Keluarga yang selalu memberikan dukungan disamping saya dalam keadaan apapun melalui dukungan finansial, tenaga, dan waktu yang diluangkan untuk saya.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat selama proses penelitian ini berjalan hingga akhir.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Maria Evelyn Darma Saputra

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4. Ruang Lingkup.....	3
1.5. Metode Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN LITERATUR	8
2.1. Limbah Tekstil.....	8
2.2. Konsep <i>Upcycling</i>	8
2.3. Kain Perca.....	10
2.4. Jenis Kain Perca yang Digunakan.....	11
2.5. Serat Tekstil.....	12
2.6. Serat Mendong.....	13
2.7. Karakteristik Fisik Serat Mendong.....	14
2.8. Teknik Olah Serat Mendong.....	16
2.9. Anyaman.....	17
2.10. Teknik Pilin.....	19
2.11. Simpul Makrame.....	19
2.12. Tas Wanita.....	20
2.13. Sejarah Tas.....	21
2.14. Gaya <i>Stylish</i>	21
2.15. Jenis-jenis Tas Wanita yang <i>Stylish</i>	22

BAB III STUDI LAPANGAN	24
3.1. Data Lapangan	24
3.1.1. Observasi Penghasil Limbah Kain.....	24
3.1.2. Observasi Perajin Serat Mendong.....	25
3.1.3. Eksplorasi Kombinasi Serat Mendong dan Kain Perca	26
3.2. Pembahasan Hasil Penelitian	44
3.2.1. Limbah Kain	44
3.2.2. Perajin Serat Mendong.....	44
3.2.3. Pembahasan Eksplorasi.....	45
3.2.4. Pembahasan Metode <i>Material Driven Design</i> (MDD).....	49
3.3. Arah Rekomendasi Desain.....	58
BAB IV PERANCANGAN PRODUK	59
4.1. <i>Problem Statement</i>	59
4.2. <i>Design Brief</i>	59
4.3. Atribut Produk	59
4.4. <i>Image Board</i>	61
4.5. Iterasi.....	62
4.5.1. Ide Gagasan Awal	62
4.5.2. Studi Model.....	64
4.5.3. Proses Iterasi Produk	66
4.5.4. <i>Blocking</i> Produk.....	71
4.6. Spesifikasi Produk	73
4.7. Prototipe	76
4.7.1. Prototipe 1	76
4.7.2. Prototipe 2.....	77
4.7.3. Hasil Uji Coba Pengguna:.....	78
4.7.4. Proses Produksi.....	84
4.7.5. Peta Alur Produksi	87
4.7.6. <i>Bill of Materials</i> (BoM)	92
4.7.7. Harga Pokok Produksi (HPP)	93
4.8. Hasil Evaluasi Produk Akhir	96

BAB V PENUTUP	98
5.1. Kesimpulan	98
5.2. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103



DAFTAR GAMBAR

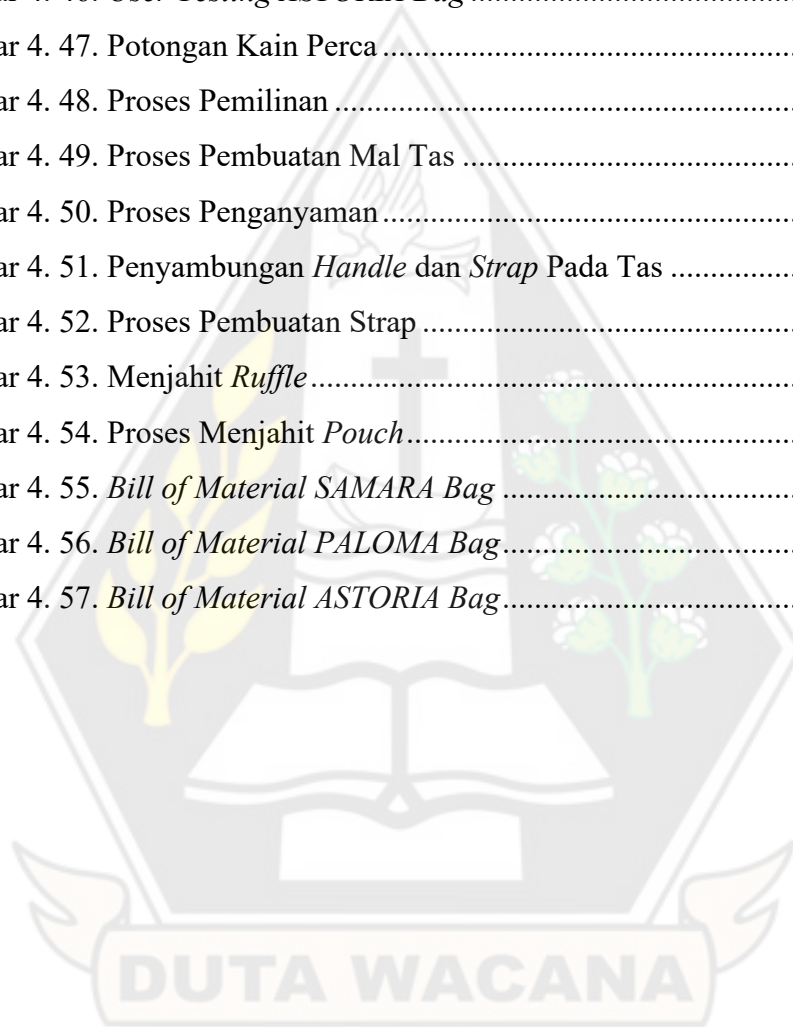
Gambar 1. 1. Lahan Tanaman Mendong, Dusun Plembon	2
Gambar 1. 2 Tahapan <i>Material Driven Design</i>	5
Gambar 2. 1. Alat Peraga Matematika Geometri.....	11
Gambar 2. 2. Kalung Kain Perca	11
Gambar 2. 3. Kain Katun Lokal	12
Gambar 2. 4. Kain <i>Microtex</i>	12
Gambar 2. 5. Kain Katun Jepang	12
Gambar 2. 6. Arah Serat Kain.....	13
Gambar 2. 7. Serat Mendong	14
Gambar 2. 8. Perbandingan Beban Putus Batang Mendong	16
Gambar 2. 9. Anyaman Tunggal.....	18
Gambar 2. 10. Anyaman Dua Sumbu	18
Gambar 2. 11. Anyaman Lilit	18
Gambar 2. 12. Proses Pemilinan Tali Mendong	19
Gambar 2. 19. <i>Exploded View of a Handbag</i>	20
Gambar 2. 20. Motif, <i>Layering</i> , <i>Color Block</i>	22
Gambar 2. 21. <i>Handbag</i>	22
Gambar 2. 22. <i>Tote bag</i>	23
Gambar 2. 23. <i>Sling bag</i>	23
Gambar 2. 24. <i>Clutch</i>	23
Gambar 3. 1. Pola Anyam 1	27
Gambar 3. 2. Pola Anyam 2	27
Gambar 3. 3. Pola Anyam 3	28
Gambar 3. 4. Pola Anyam 4	28
Gambar 3. 5. Pola Anyam 5	28
Gambar 3. 6. Pola Anyam 6	28
Gambar 3. 7. Pola Anyam 7	29
Gambar 3. 8. Pola Anyam 8	29
Gambar 3. 9. Pola Anyam 9	29

Gambar 3. 10. Pola Anyam 10	29
Gambar 3. 11. Sepuluh Hasil Eksplorasi Pola Anyam.....	30
Gambar 3. 12. Kesan Responden Terhadap Pola Anyam	30
Gambar 3. 13. Helaian Serat Mendong.....	32
Gambar 3. 14. Proses Pemutaran Pilinan	32
Gambar 3. 15. Proses Penyambungan Pilinan	33
Gambar 3. 16. Proses Penarikan Tali	33
Gambar 3. 17. Proses Pembentangan Tali	33
Gambar 3. 18. Kain Perca 2cm	34
Gambar 3. 19. Hasil Tali 3mm.....	34
Gambar 3. 20. Kain Perca 3cm	34
Gambar 3. 21. Hasil Tali 5mm.....	34
Gambar 3. 22. Kain Perca 5cm	34
Gambar 3. 23. Hasil Pilinan Tali 7mm	34
Gambar 3. 24. Kain Perca 7cm	35
Gambar 3. 25. Hasil Pilinan Tali 9mm	35
Gambar 3. 26. Hasil Pilinan Anyam Palit.....	35
Gambar 3. 27. Bentuk 3D Anyam Palit	35
Gambar 3. 28. Hasil Pilinan Anyam Kipas	36
Gambar 3. 29. Bentuk 3D Anyam Kipas	36
Gambar 3. 30. Hasil Pilinan Anyam Gedek.....	36
Gambar 3. 31. Bentuk 3D Anyam Gedek	36
Gambar 3. 32. Bentuk 3D Kombinasi Anyam Rapat Renggang.....	37
Gambar 3. 33. Simpul <i>Square Knot</i>	37
Gambar 3. 34. <i>Spiral Knot</i>	37
Gambar 3. 35. <i>Berry Knot</i>	37
Gambar 3. 36. <i>Joshephine Knot</i>	38
Gambar 3. 37. <i>Lark Head Knot</i>	38
Gambar 3. 38. <i>Square Knot Picot</i>	38
Gambar 3. 39. <i>Handle Lilit Tanam</i>	38
Gambar 3. 40. <i>Handle Lilit Pisah</i>	39

Gambar 3. 41. <i>Handle</i> Simpul Kepang	39
Gambar 3. 42. Diagram Hasil Pemilihan Jenis Tas Oleh Responden	40
Gambar 3. 43. Diagram Hasil Pemilihan Fitur Tas Oleh Responden	41
Gambar 3. 44. Diagram Hasil Pemilihan Warna Tas Oleh Responden	42
Gambar 3. 45. Diagram Hasil Pemilihan Tas berdasarkan Klasifikasi Warna.....	42
Gambar 3. 46. Diagram Kesan Pengalaman Sensorial Pola Anyaman.....	49
Gambar 3. 47. Diagram Kesan Pengalaman Sensorial Pilinan	50
Gambar 3. 48. Diagram Kesan Pengalaman Afektif Pada Pola Anyaman	50
Gambar 3. 49. Diagram Kesan Pengalaman Afektif Pilinan	51
Gambar 3. 50. Diagram Kesan Pengalaman Interpretatif Pola Anyaman.....	51
Gambar 3. 51. Diagram Kesan Pengalaman Interpretatif Pilinan	52
Gambar 3. 52. Diagram Kesan Pengalaman Performa Pola Anyaman.....	52
Gambar 3. 53. Diagram Kesan Pengalaman Performa Pilinan	53
Gambar 3. 54. <i>Bag Pull&Bear</i>	53
Gambar 3. 55. <i>Sling bag Pull&Bear</i>	54
Gambar 3. 56. <i>Tote bag Cotton On</i>	54
Gambar 3. 57. <i>Handbag Julace&Co</i>	54
Gambar 3. 58. <i>Tote bag Agel</i>	54
Gambar 3. 59. <i>Laundry Basket</i>	55
Gambar 3. 60. Tas Anyaman Plastik.....	55
Gambar 3. 61. <i>Handbag Mendong</i>	55
Gambar 3. 62. <i>Peta Meanings of Material</i>	56
Gambar 4. 1. <i>Branding Produk</i>	61
Gambar 4. 2. <i>Image Board</i>	62
Gambar 4. 3. Sketsa Ide <i>Sling Bag</i>	63
Gambar 4. 4. Sketsa Ide <i>Handbag</i>	64
Gambar 4. 5. Studi Model 1	64
Gambar 4. 6. Studi Model 2	65
Gambar 4. 7. Studi Model 3	65
Gambar 4. 8. Studi Model 4	65
Gambar 4. 9. Sketsa Studi Model 1.....	66

Gambar 4. 10. Sketsa Studi Model 2.....	66
Gambar 4. 11. Sketsa Studi Model 3.....	66
Gambar 4. 12. Model 1	67
Gambar 4. 13. Iterasi Tas 1	67
Gambar 4. 14. Model 2	67
Gambar 4. 15. Iterasi Tas 2	67
Gambar 4. 16. Model 3	68
Gambar 4. 17. Iterasi Tas 3	68
Gambar 4. 18. Tas 1, Iterasi 1	69
Gambar 4. 19. Tas 1, Iterasi 2	69
Gambar 4. 20 Tas 2, Iterasi 1	69
Gambar 4. 21. Tas 2, Iterasi 2	69
Gambar 4. 22. Tas 3, Iterasi 1	69
Gambar 4. 23. Tas 3, Iterasi 2	69
Gambar 4. 24. Tas 1, Iterasi 2	70
Gambar 4. 25. Tas 1, Iterasi 3	70
Gambar 4. 26. Tas 2, Iterasi 2	71
Gambar 4. 27. Tas 2, Iterasi 3	71
Gambar 4. 28. Tas 3, Iterasi 2	71
Gambar 4. 29. Tas 3, Iterasi 3	71
Gambar 4. 30. <i>Blocking SAMARA bag</i>	72
Gambar 4. 31. <i>Blocking PALOMA bag</i>	72
Gambar 4. 32. <i>Blocking ASTORIA bag</i>	73
Gambar 4. 33. Prototipe 1- Sling bag 1.....	76
Gambar 4. 34. Prototipe 1- Sling bag 2.....	76
Gambar 4. 35. Prototipe 1- Handbag	77
Gambar 4. 36. Prototipe 2- Sling bag 1.....	77
Gambar 4. 37. Prototipe 2- Sling bag 2.....	77
Gambar 4. 38. Prototipe 2- Handbag	78
Gambar 4. 39. Uji Coba Tas 1.....	78
Gambar 4. 40. Uji Coba Tas 2.....	79

Gambar 4. 41. Uji Coba Tas 3.....	79
Gambar 4. 42. Rekomendasi Pilihan Warna Furing dan <i>Ruffle</i> Tas	80
Gambar 4. 43. Hasil Pilihan Warna Oleh Responden.....	80
Gambar 4. 44. <i>User Testing SAMARA Bag</i>	82
Gambar 4. 45. <i>User Testing PALOMA Bag</i>	82
Gambar 4. 46. <i>User Testing ASTORIA Bag</i>	83
Gambar 4. 47. Potongan Kain Perca	84
Gambar 4. 48. Proses Pemilinan	85
Gambar 4. 49. Proses Pembuatan Mal Tas	85
Gambar 4. 50. Proses Penganyaman.....	85
Gambar 4. 51. Penyambungan <i>Handle</i> dan <i>Strap</i> Pada Tas	86
Gambar 4. 52. Proses Pembuatan Strap	86
Gambar 4. 53. Menjahit <i>Ruffle</i>	86
Gambar 4. 54. Proses Menjahit <i>Pouch</i>	86
Gambar 4. 55. <i>Bill of Material SAMARA Bag</i>	92
Gambar 4. 56. <i>Bill of Material PALOMA Bag</i>	92
Gambar 4. 57. <i>Bill of Material ASTORIA Bag</i>	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Jenis Kain Perca yang Digunakan.....	12
Tabel 2. 2. Hasil Pengujian Tarik Batang Mendong.....	15
Tabel 2. 3. Teknik Anyaman Dasar	18
Tabel 2. 4. Jenis Tas Wanita yang <i>Stylish</i>	22
Tabel 3. 1. Limbah Kain Perca.....	24
Tabel 3. 2. Perajin Serat Mendong.....	25
Tabel 3. 3. Eksplorasi Teknik Anyam.....	27
Tabel 3. 4. Kesan Terhadap Eksplorasi Pola Anyam.....	31
Tabel 3. 5. Pola Motif Nomor 7 dan 8	31
Tabel 3. 6. Proses Memilin	32
Tabel 3. 7. Pemilihan Jenis Kain.....	34
Tabel 3. 8. Hasil Bentuk Pilinan	35
Tabel 3. 9. Hasil Eksplorasi Jenis <i>Handle</i>	38
Tabel 3. 10. Kriteria Kebutuhan Tas Wanita	40
Tabel 3. 11. Pilihan Tas Secara Visual	41
Tabel 3. 12. Bentuk Tas yang Disukai	41
Tabel 3. 13. Ruang Lingkup Penggunaan Tas	43
Tabel 3. 14. Barang Keperluan Di dalam Tas.....	43
Tabel 3. 15. Ketertarikan Penggunaan Tas Serat Alam	44
Tabel 3. 16. Kesimpulan Eksplorasi Pola Anyam.....	45
Tabel 3. 17. Pilinan Tali yang Sesuai.....	46
Tabel 3. 18. Kesimpulan Eksplorasi Pilinan Tali.....	48
Tabel 3. 19. Kriteria Kebutuhan Penggunaan Tas Wanita.....	48
Tabel 3. 20. Produk Sejenis Tas Serat Alam.....	53
Tabel 4. 1 Atribut Produk.....	60
Tabel 4. 2. Studi Model.....	64
Tabel 4. 3. Proses Iterasi 1	67
Tabel 4. 4. Proses Iterasi 2	69
Tabel 4. 5. Proses Iterasi 3	70

Tabel 4. 6. Pernyataan Pemilihan Warna Netral	81
Tabel 4. 7. Proses Produksi Tas	84
Tabel 4. 8. Peta Alur Produksi Pilinan Serat Mendong dan Kain Perca.....	87
Tabel 4. 9. Peta Alur Produksi Pembuatan Badan Tas	88
Tabel 4. 10. Peta Alur Produksi Pembuatan <i>Handle</i> dan <i>Strap</i> Tas	89
Tabel 4. 11. Peta Produksi Pembuatan <i>Ruffle</i> Tas	90
Tabel 4. 12. Peta Alur Produksi Pembuatan <i>Pouch</i> Furing Tas.....	91



ABSTRAK

PENERAPAN *UPCYCLING* LIMBAH TEKSTIL DENGAN SERAT MENDONG MENJADI PRODUK TAS WANITA

Yogyakarta merupakan salah satu kota penyumbang limbah tekstil industri, di antaranya berasal dari Bedding Depo Indonesia dan *Sunrise Interior*. Kedua industri tersebut merupakan pengelola kain *sprei* dengan limbah kain sebanyak 5-20 kg dalam setiap produksi. Keberadaan limbah ini menjadi persoalan yang perlu diperhatikan karena berlimpah dan hanya teronggok menjadi sampah. Peneliti memanfaatkan limbah tersebut dengan konsep *upcycling* atau mendaur ulang sisa kain tersebut menjadi material perancangan produk baru dengan melakukan prinsip meningkatkan nilai produk dan estetika publik. Penelitian ini menggunakan metode uji coba penggabungan material dan metode perancangan *Material Driven Design* (MDD). Metode ini dilakukan dengan eksplorasi material antara kain perca dan serat mendong yang menjadi salah satu hasil kerajinan sumber daya alam berpotensi di Yogyakarta. Potensi karakteristik yang dihasilkan dari pilinan serat mendong dan kain perca dapat dikembangkan menjadi produk fesyen berupa tas wanita karena menghasilkan daya tarik material yang lebih kuat, mudah untuk dibentuk, menampilkan variasi pada warna pilinan tali. Hasil penelitian ini menghasilkan perancangan produk tas wanita *slingbag* dan *handbag* dengan ukuran *medium*. Perancangan produk ini berperan untuk mengurangi hasil limbah tekstil menjadi material baru untuk meningkatkan nilai guna dan nilai estetika produk.

Kata kunci: limbah tekstil, teknik *upcycling*, serat mendong, teknik pilin, tas wanita

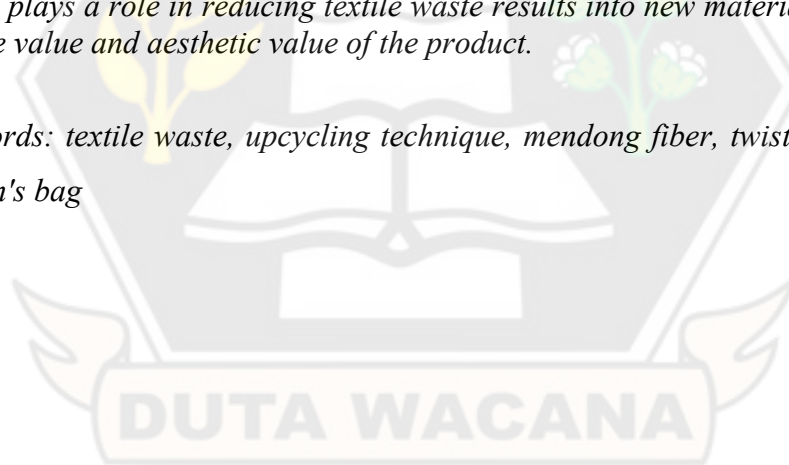


ABSTRACT

THE APPLICATION OF UPCYCLING TEXTILE WASTE WITH MENDONG FIBER INTO WOMEN'S BAG PRODUCTS

Yogyakarta is one of the cities contributing to industrial textile waste, including from Bedding Depo Indonesia and Sunrise Interior. Both industries are managers of bed linen with 5-20 kg of fabric waste in each production. The existence of this waste is an issue that needs attention because it is abundant and only lies in the garbage. Researchers utilize the waste with the concept of upcycling or recycling the remaining fabric into new product design materials by carrying out the principle of increasing product value and public aesthetics. This research uses a trial method of combining materials and a Material Driven Design (MDD) design method. This method is carried out by exploring the material between patchwork and mendong fiber which is one of the potential natural resource handicrafts in Yogyakarta. The potential characteristics resulting from the twisting of mendong fiber and patchwork can be developed into fashion products in the form of women's bags because it produces a stronger material appeal, easy to shape, displaying variations in the color of the rope twist. The results of this study resulted in the design of women's slingbag and handbag products with medium size. This product design plays a role in reducing textile waste results into new materials to increase the use value and aesthetic value of the product.

Keywords: textile waste, upcycling technique, mendong fiber, twisting technique, women's bag



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan yang ada di Indonesia perlu ditelusuri lebih lanjut agar tidak berlangsung secara terus menerus. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (SIPSN KLHK), tahun 2021 Indonesia menghasilkan limbah tekstil mencapai 2,3 juta ton. Berdasarkan data global limbah tekstil mencapai 92 juta ton setiap tahun (Astuti, 2022). Limbah tekstil menduduki peringkat kedua setelah limbah industri. Penumpukan limbah tersebut mencapai hingga 200 miliar dan 85% di antaranya hanya berakhir tidak dimanfaatkan hanya dibuang ke tempat sampah setiap tahunnya (Pangestu, 2022). Permasalahan limbah tersebut menjadi acuan peneliti dalam melakukan peningkatan nilai guna dan nilai produk.

Berdasarkan hasil survei peneliti pada lokasi industri pembuatan kain *sprei* yang berada di Yogyakarta menghasilkan kain sisa produksi sebanyak 5-20 kg di setiap produksinya. Hasil dari sisa produksi tersebut berupa potongan kain lembaran dengan panjang yang bervariasi dan memiliki berbagai jenis kain yang dihasilkan. Sisa hasil produksi tersebut tidak diolah kembali sehingga menumpuk dan dapat mencemari lingkungan. Maka dari itu peneliti memanfaatkan sisa kain tersebut menggunakan konsep *upcycling* untuk dijadikan material baru dalam perancangan produk.

Penerapan konsep *upcycling* merupakan upaya dalam memperpanjang masa penggunaan suatu produk (Laitala, Boks, & Klepp, 2015). Maka dari itu, diterapkannya eksplorasi material antara limbah tekstil yang dikombinasi dengan potensi sumber daya alam yang ada di daerah tersebut. Sumber daya alam yang dimanfaatkan penulis adalah serat mendong yang tumbuh di Dusun Plembon, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Serat mendong (*Fimbristylis globulosa*) merupakan tanaman rumput yang tumbuh di daerah persawahan. Dusun tersebut terkenal

sebagai penghasil mendong yang telah dikerjakan turun temurun hingga saat ini.



Gambar 1. 1. Lahan Tanaman Mendong, Dusun Plembon
(Sumber: Dokumentasi Penulis 2023)

Namun seiring berjalannya waktu pembudidayaan mendong cukup menurun dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya manusia dan menurunnya ketertarikan pemuda daerah sekitar untuk menggeluti bidang kerajinan mendong dan lebih memilih untuk mencari mata pencaharian lain diluar kota. Saat ini pengolahan mendong di daerah tersebut hanya dibuat oleh 7-9 perajin lansia dalam pengolahan mendong mentahnya maupun pembuatan tikar. Lokasi perajin lainnya berada di daerah Nanggulan, Tanjungharjo, Kulon Progo terdapat perajin yang mengolah mendong. Salah satunya adalah Bapak Jasman yang telah mengelola usaha kerajinan sejak tahun 1995. Daerah tersebut banyak perajin yang mengolah hasil mendong yang didapatkan dari Dusun Plembon diolah dengan cara teknik pilin sehingga hasil dari pilinan tersebut menjadi sebuah tali yang kemudian dijadikan kerajinan mendong dengan beragam jenis produk.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis menemukan bahwa potensi karakteristik yang dimiliki oleh serat mendong adalah sifat daya kekuatan yang cukup baik dan lentur sehingga memungkinkan untuk diolah menjadi berbagai jenis bentuk produk. Oleh karena itu, peluang pengembangan menjadi produk fesyen berupa tas wanita yang diolah dengan kombinasi kain perca melalui teknik seperti anyaman maupun pilinan menjadi tali.

Tas merupakan salah satu produk esensial yang selalu dibawa oleh wanita untuk membawa segala keperluan sekaligus penunjang dalam berpenampilan. Penggunaan tas dapat meningkatkan *image* dari penggunanya. Tas dilihat dari segi desain, pola, dan variasi yang menarik untuk menyesuaikan selera dari pengguna.

Hasil pengujian kombinasi material mendong dengan pilinan kain perca tersebut cocok untuk dikombinasikan karena menghasilkan daya tarik material yang lebih kuat, mudah untuk dibentuk, menampilkan variasi warna *cool tone* pada tali.

Penelitian ini menjadi acuan dalam pengembangan dan perancangan produk. Hasil eksplorasi material yang telah dilakukan menghasilkan tas sebagai sarana bawa dengan kriteria tas yang ringan, mudah dibawa dan cocok digunakan pada kalangan wanita berusia rentang 20-30 tahun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, adanya rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya menambah nilai material limbah tekstil?
2. Bagaimana memadukan limbah tekstil dengan serat alam mendong?
3. Bagaimana memanfaatkan hasil penggabungan material tersebut menjadi produk tas yang *stylish*?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan pengembangan desain produk tas wanita dari serat anyaman serat mendong dan kain perca ini adalah:

1. Menciptakan nilai tambah dari limbah tekstil.
2. Menemukan teknik penggabungan kedua material yang digunakan.
3. Menciptakan desain inovatif untuk produk tas wanita yang *stylish*.

Adapun manfaat dari pengembangan produk ini:

1. Menjadikan alternatif baru berupa penggabungan material sebagai pembuatan tas wanita untuk menambah nilai guna.
2. Meningkatkan ekonomi perajin dalam mengembangkan jenis produk kerajinan.
3. Menciptakan alternatif desain dalam dunia *fashion* (produk tas) dengan memperhatikan pelestarian lingkungan.

1.4. Ruang Lingkup

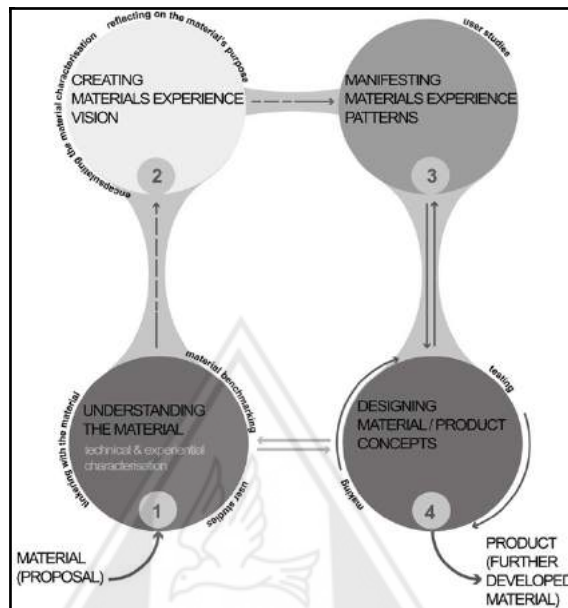
Ruang lingkup pengembangan desain ini berdasarkan pada:

1. Desain tas wanita hasil eksplorasi bentuk dari teknik pilinan serat mendong dan kain perca.
2. Desain tas wanita memanfaatkan kain perca dari Bedding Depo Indonesia dan Sunrise Interior, Yogyakarta sebagai upaya mengurangi limbah kain yang menumpuk dan tidak ada nilainya.
3. Ukuran pilinan serat mendong yang digunakan berkisar 100 cm dan kain perca yang digunakan berkisar 30 x 200 cm.
4. Pilinan memanfaatkan motif kain perca yang polos maupun bercorak dengan jenis kain, kain katun lokal.

1.5. Metode Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada eksplorasi penggabungan serat mendong dan kain perca sebelumnya, terdapat metode yang dilakukan yaitu uji coba penggabungan dua material berbeda dengan alternatif teknik pengolahan berupa anyaman dan pilin. Pengolahan ini mampu menjadi menjadi struktur saat diolah menjadi produk. Hal ini menjadikan kelebihan dan kebaharuan pada material selain dapat sebagai stuktur material tersebut sebagai penemuan baru dalam penggabungan limbah tekstil dan serat mendong.

Metode desain yang digunakan dalam perancangan produk tas wanita ini adalah metode *Material Driven Design* (MDD). *Material Driven Design* merupakan metode perancangan yang digunakan dalam proses eksplorasi material dan calon pengguna. Metode penelitian ini di kemukakan oleh Elvin Karana dengan disusunnya empat variabel dalam proses merancang sebuah produk yang berfokus pada material yang digunakan (Karana, 2015).



Gambar 1. 2 Tahapan *Material Driven Design*
 (Sumber: Dokumentasi Penulis 2023)

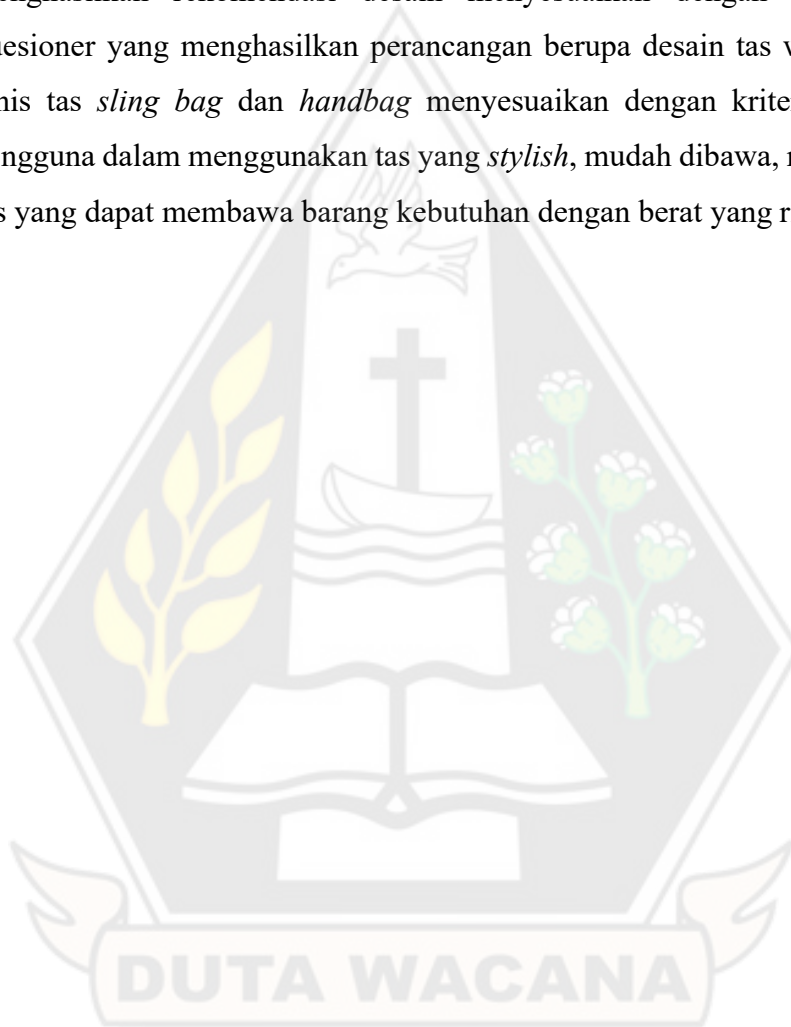
Proses penerapan metode MDD mengkaji pengalaman pengguna melalui interaksi bersama material yang bersifat sensorial, interpretatif, afektif dan performatif. Studi pengalaman tersebut dilakukan melalui empat tahapan proses perancangan metode MDD, yaitu (1) *Understanding the Material: Technical and Experiential Characterization*: memahami karakteristik material dan kualitas material melalui pengalaman sensorial, interpretatif dan afektif. (2) *Creating Material Experience Vision*: studi melalui referensi produk sejenis untuk menghasilkan visi pengalaman material. (3) *Manifesting Material Experience Pattern*: penerapan terhadap respon pengguna melalui model *Meaning of Material* (MOM). (4) *Designing Material/ Product Concept*: tahapan proses perancangan material/ konsep produk).

Tahapan dalam proses perancangan desain yang dilakukan berdasarkan metode *Material Driven Design* yaitu:

1. *Understanding the Material: Technical and Experiential Characterzation:* Penggunaan teknik anyam dan pilin pada serat mendong dan kain perca. Menurut (Giaccardi & Karana, 2015) terdapat interaksi terhadap kualitas pengalaman terhadap material melalui proses analisis dalam empat level berupa berupa pengalaman sensorial, afektif, interpretasi, dan performatif. Pengalaman sensori merupakan pengalaman yang dilakukan berdasarkan panca indra yang dimiliki oleh manusia melalui tindakan seperti perabaan dan penciuman. Pengalaman afektif merupakan kesan yang dirasakan melalui sensori yang telah dilakukan seperti perasaan tertarik pada material tersebut, memiliki rasa penasaran pada material. Pengalaman afektif yang dilakukan berupa emosi yang dikeluarkan saat berinteraksi dengan material seperti adanya tanggapan terhadap material tersebut. Pengalaman performatif sebagai aksi dari performa yang dimiliki oleh material melalui perlakuan yang dilakukan oleh pengguna, contohnya dengan mencoba menarik, membuat simpul, dan lainnya.
2. *Creating Material Experience Vision:* Pendalaman jenis produk melalui referensi produk sejenis. Produk sejenis yang telah diobservasi peneliti melalui analisis melalui pengalaman material dengan menerapkan keempat aspek pengalaman material disimpulkan bahwa setiap jenis produk yang ada dipasaran memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda sehingga menghasilkan jenis produk yang bervariasi seperti dari jenis bahan, ukuran, kualitas produk hingga mengarah pada nilai dari produk tersebut.
3. *Manifesting Material Experience Pattern:* Melakukan pengkajian terhadap respon pengguna melalui peta MOM. Penyusunan peta *Meaning of Material* (MOM) diterapkan untuk mencapai visi pengalaman terhadap material yang digunakan yaitu berupa serat mendong dan kain perca. Berdasarkan hasil pemetaan material ini menghasilkan material dengan kualitas sensori yang rapat, kaku, bertekstur, dan rapi. Pada kualitas performatif material tersebut memiliki kekuatan yang cukup baik untuk dijadikan sebagai struktur dengan jenis material yang mudah dibentuk, ringan, dan memiliki kombinasi warna yang menarik. Pada kualitas intepretatif material tersebut memiliki keunikan

untuk dijadikan sebagai produk tas wanita dengan menunjukkan gaya *stylish* yang terdapat pada kombinasi warna dan didukungnya kekuatan pada struktur material tersebut.

4. *Designing Material/ Product Concept*: Merancang konsep awal dengan melakukan proses ide gagasan awal berdasarkan hasil uji coba material hingga menghasilkan rekomendasi desain menyesuaikan dengan analisis hasil kuesioner yang menghasilkan perancangan berupa desain tas wanita dengan jenis tas *sling bag* dan *handbag* menyesuaikan dengan kriteria kebutuhan pengguna dalam menggunakan tas yang *stylish*, mudah dibawa, ringan, ukuran tas yang dapat membawa barang kebutuhan dengan berat yang ringan.



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan proses desain yang telah dilakukan dan dibuat, maka adanya data permasalahan bahwa menumpuknya limbah tekstil memiliki dampak yang buruk bagi lingkungan sekitar. Oleh karena itu sebagai upaya peningkatan nilai guna dari limbah tersebut melalui pengolahan konsep *upcycling* limbah tekstil *sprei* dengan dukungan potensi alam berupa serat mendong, yang berada di daerah Kulon Progo, Yogyakarta. Terkait solusi perancangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Perpaduan serat mendong dan kain perca *sprei* menggunakan teknik pilin dan anyam menjadi alternatif material baru guna menambah nilai material limbah tekstil sebagai bahan pembuatan tas wanita.
- Teknik pilin serat mendong dan kain perca yang dianyam menggunakan anyaman palit dapat memaksimalkan kekuatan material serat mendong dan kain perca. Diameter pilinan terbaik sebagai bahan pembuatan tas adalah Ø 3mm karena ringan dan mudah dibentuk.
- Tas wanita jenis *sling bag* dan *handbag* (MERCA) yang diperuntukkan bagi wanita berumur 20-30 tahun, terlihat lebih *stylish* dengan warna *cool tone* dari pilinan kain perca berdiameter Ø 3mm. Fitur pendukung MERCA terdapat pada furing serut *waterproofnya* berupa *pouch* tas yang berguna untuk mengamankan barang bawaan pengguna.

5.2. Saran

Proses perancangan produk tas wanita melalui pengolahan eksplorasi material dan metode desain yang telah dilakukan ini, terdapat saran yang dapat membantu dalam proses pengembangan kedepannya:

- Hasil tali pilinan dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam produk yang memiliki nilai guna dan estetika sehingga dapat dilakukannya

pengembangan produk yang berbeda.

- Pengelolaan material baru ini dapat menjadi alternatif material pengganti dalam pembuatan suatu produk.
- Tingkat keamanan dalam menyimpan produk di dalam tas dapat ditingkatkan dengan desain pada variasi penutup tas.
- Bentuk tas yang dapat dikembangkan menyesuaikan dengan variasi gaya dan tren yang berlangsung.
- Gaya tas dapat disesuaikan dengan cara menemukan karakter pengguna.
- Pengelolaan material dari segi eksplorasi warna dengan klasifikasi warna panas atau *warm tone*.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajim, N. (2017). Kesesuaian Fungsi dan Kekuatan Kerajinan Makrame. Retrieved from www.mikirbae.com website: <https://www.mikirbae.com/2017/09/keseuain-fungsi-dan-kekuatan-kerajinan.html>
- Alfarizi, A. (2022). Pengertian Tas: Definisi, Sejarah, Fungsi, dan Jenis-Jenisnya. Retrieved from oscas.co.id website: <https://oscas.co.id/artikel/pengertian-tas/>
- Astuti, T. D. (2022). Limbah Tekstil, Dari Proses Pembuatan Hingga Pasca Pakai. Retrieved from validnews.id website: <https://validnews.id/kultura/limbah-tekstil-dari-proses-pembuatan-hingga-pasca-pakai>
- Apfel,Iris. (2022). *Style* vs *Fashion*. <https://www.instagram.com/p/CkitG7rPfgs/?hl=en>
- Attire, T. de. (2022). Sebelum Tampil Modis, Ketahui Dulu Yuk Makna dari Stylish. Retrieved from <https://tenuedeattire.com/blogs/parisian-journal/sebelum-tampil-modis-ketahui-dulu-yuk-makna-dari-stylish>
- Azizah, N. (2022). Slow Fashion Bisa Diterapkan Demi Cegah Limbah Tekstil. Retrieved from republika.co.id website: <https://www.republika.co.id/berita/rk05eu463/slow-fashion-bisa-diterapkan-demi-cegah-limbah-tekstil>
- Cox, C. (2007). *Bags: An Illustrated History*. London: Aurum.
- Critchell, S. (2000). *History of Hanbags*. Oxford: Oxford University Press. Donald, R. (2001). *Life of Ancient Egyptians*. Oxford: American University of Cairo Press.
- Handayaniumi. (2019). Mengenal Simpul Dasar Makrame. Retrieved from handayaniumi.home.blog website: <https://handayaniumi.home.blog/2019/09/17/mengenal-simpul-dasar-makrame/>
- Jiang, X., & Ping, G. (2015). *Five Principles of Waste Product Redesign under the Upcycle Concept*.
- Kania. (2017). Jangan bingung, Ini 10 Jenis Bahan Sprei Paling Populer yang Bisa Anda Pilih. Retrieved from dekoruma.com2 website: <https://www.dekoruma.com/artikel/16041/jenis-bahan-sprei-populer>
- Karana, E., Barati, B., Rognoli, V., & Zeeuw van der Laan, A. (2015). *Material Driven Design (MDD): A method to design for material experiences. International Journal of Design*, 9(2), (35-54).

- Kresna, K. G. (2014). *Filosofi Anyaman*. Retrieved from deodemai.blogspot.com website:
<http://deodemai.blogspot.com/2014/08/filosofianyaman.html?view=magazine>
- Kylie Fuller. (2021). *What is Upcycling - and How Does It Benefit the Planet?* Retrieved from brightly.eco website: <https://brightly.eco/blog/upcycling-meaning>
- Laitala, K., Boks, C., & Klepp, I. G. (2015). *Making clothing last: A design approach for reducing the environmental impacts. International Journal of Design, 9(2), 93–107.*
- Laranjana, E. (2020). *6 Macam Simpul Makrame, Dapat Menjadi Kerajinan Tangan Estetik.* Retrieved from [merdeka.com](https://www.merdeka.com) website:
<https://www.merdeka.com/jatim/6-macam-simpul-makrame-dapat-menjadi-kerajinan-tangan-estetik-klm.html>
- Laylanura. (2022). *5 Tips & Trik yang Benar Merawat Tas Anyaman Agar Lebih Awet.* Retrieved from blog.tribunjualbeli.com website:
<https://blog.tribunjualbeli.com/45605/5-tips-trik-yang-benar-merawat-tas-anyaman-agar-lebih-awet?page=all>
- Lektur.id. (n.d.). *4 Arti Kata Memilin Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* Retrieved from <https://kbbi.lektur.id/memilin>
- Lloyd, S. (2022). *Iris Apfel Reveals Why Being “Fashionable” Is the Reason You Lack Style.* Retrieved from <https://www.newsweek.com>
[https://www.newsweek.com/fashion-style-iris-
 apfel-shopping-1732924](https://www.newsweek.com/fashion-style-iris-apfel-shopping-1732924)
- Masprogo. (2013). *Kerajinan Anyaman.* Retrieved from <http://munawartampo.blogspot.com>
<http://munawartampo.blogspot.com/2013/09/kerajinan-anyaman.html>
- Pangestu, M. E. (2022). *Tak Terduga! Jutaan Limbah Tekstil ternyata Berasal Dari Sini.* Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com>
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20221019164842-4-381003/tak-terduga-jutaan-limbah-tekstil-ternyata-berasal-dari-si>
- Purwasih, R., Anita, I. W., & Afrilianto, M. (2020). *Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD. Jurnal SOLMA, 9(1), 167–175.* <https://doi.org/10.29405/solma.v9i1.3650>
- Rahma, C. (2021). *Mengenal Daun Mendong, Tanaman Rawa Yang Bisa Jadi Kerajinan Indah.* Retrieved from <https://www.orami.co.id>
<https://www.orami.co.id/magazine/daun-mendong>
- Restu. (2021). *Jenis Limbah: Pengertian, Karakteristik, dan Cara Mengatasinya.*

Retrieved from <https://www.gramedia.com/literasi/jenis-limbah/>

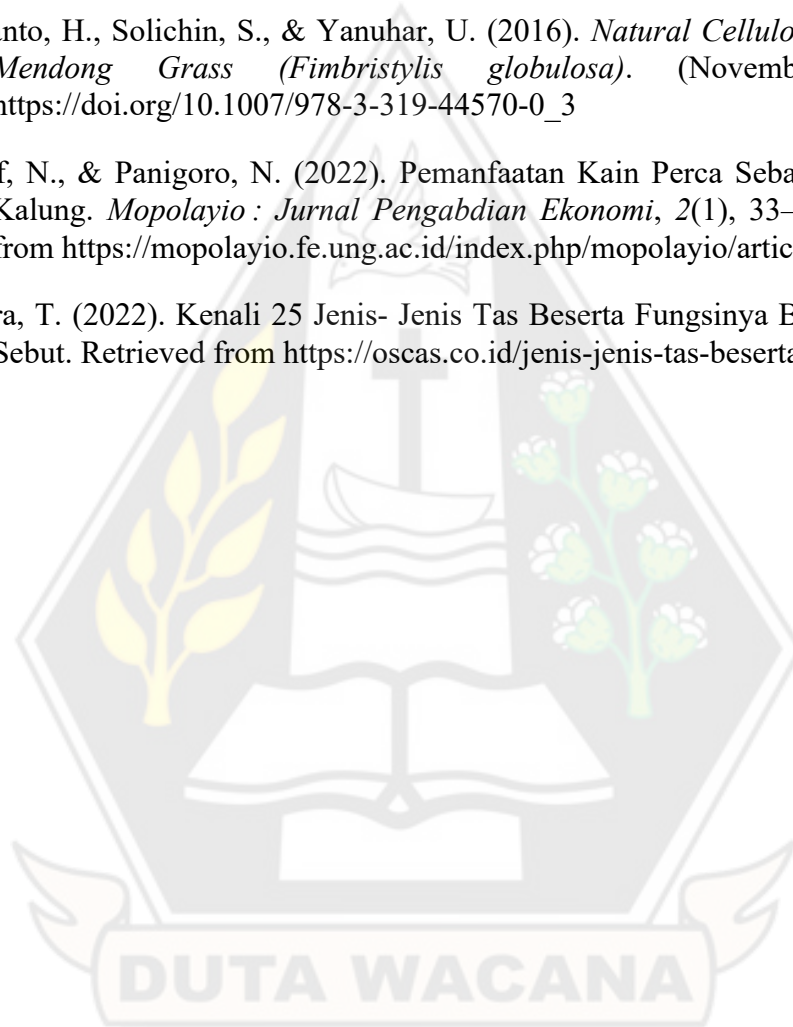
Roseann, E. (1999). *Handbags*. New York: Schiffer Publisher.

Santi, D. P. D., Setiyani, S., & Asnawati, S. (2021). Pemberdayaan Orang Tua Siswa Tk Annur Kabupaten Cirebon Melalui Keterampilan Rajut Tangan Dan Access Market. *Al-Khidmat*, 3(2), 42–50. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9558>

Suryanto, H., Solichin, S., & Yanuhar, U. (2016). *Natural Cellulose Fiber from Mendong Grass (Fimbristylis globulosa)*. (November), 35–52. https://doi.org/10.1007/978-3-319-44570-0_3

Yusuf, N., & Panigoro, N. (2022). Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Aksesoris Kalung. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2(1), 33–38. Retrieved from <https://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio/article/view/45>

Zahara, T. (2022). Kenali 25 Jenis- Jenis Tas Beserta Fungsinya Biar Tak Salah Sebut. Retrieved from <https://oscas.co.id/jenis-jenis-tas-beserta-fungsinya/>



LAMPIRAN

A. Foto Lokasi Observasi Penelitian



(Bedding Depo Indonesia).



(Sunrise Interior).

B. Foto Lokasi Perajin Serat Mendong



(Deriji Craft, Anyaman Mendong)



(Perajin Pilin Mendong, Nanggulan)

C. Foto Percobaan Pembuatan Anyaman Mendong



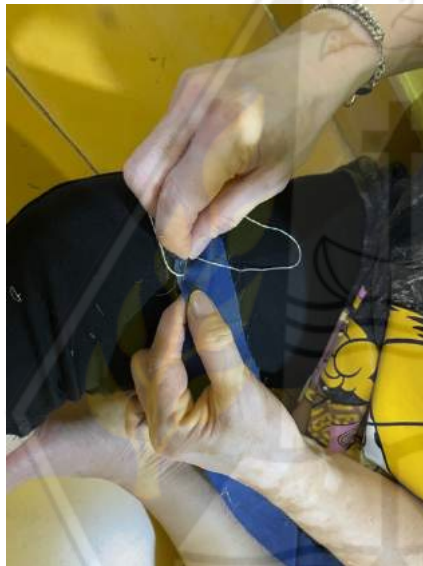
(Menganyam Teknik Kipas Pada Pilinan Serat Mendong dan Kain Perca)

D. Pengambilan Limbah Kain Sprei



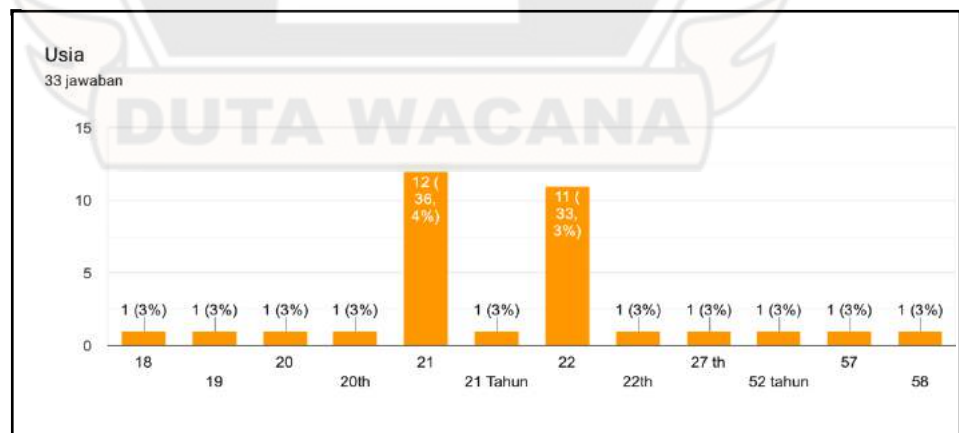
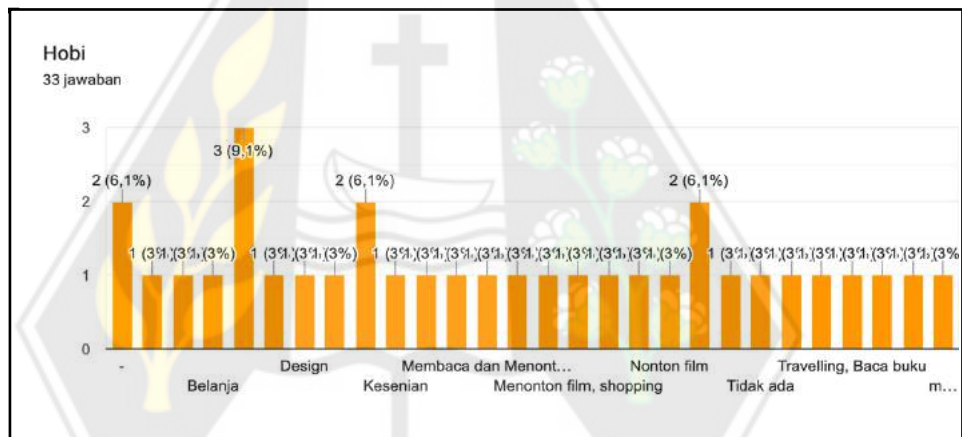
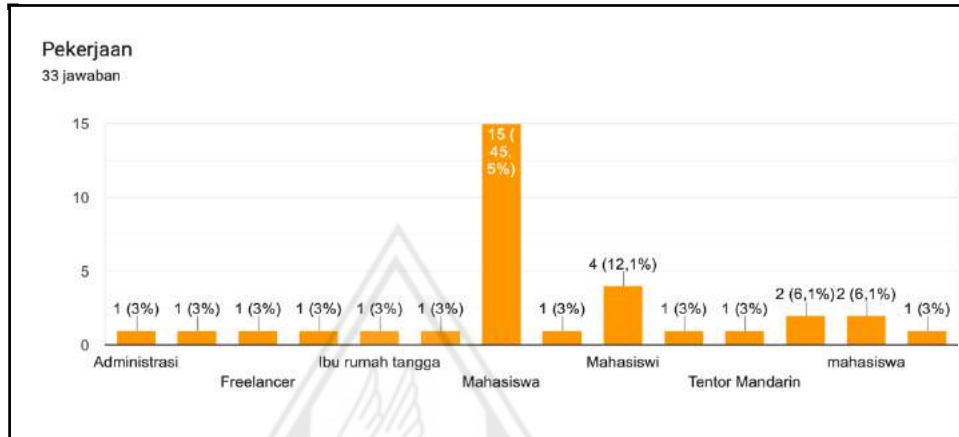
(Kiloan Kain Perca Sprei)

E. Proses Pengerjaan Produk



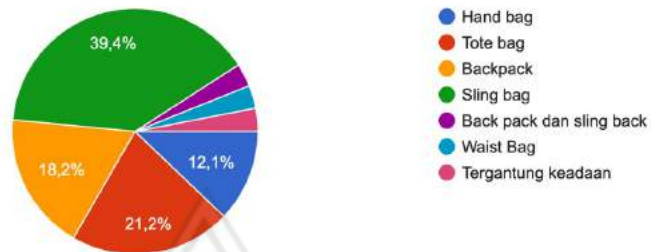
(Proses Pengerjaan Bahan Baku- Tas)

F. KUESIONER



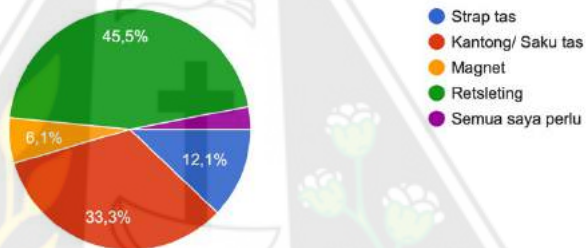
Jenis tas apa yang paling sering anda gunakan dalam segala kegiatan yang anda lakukan?

33 jawaban



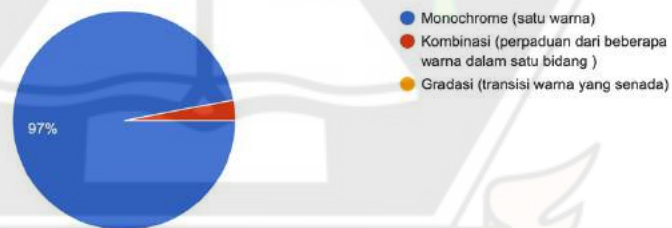
Fitur seperti apa yang paling anda butuhkan dalam sebuah tas?

33 jawaban



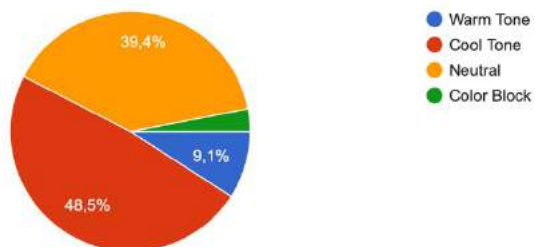
Warna apa yang paling sering anda pilih/ anda gunakan dalam membeli dan memakai tas?

33 jawaban



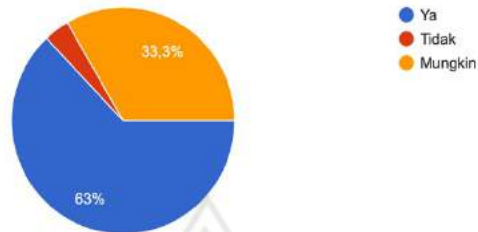
Klasifikasi warna dalam pemilihan tas, warna apa yang cenderung anda sukai?

33 jawaban



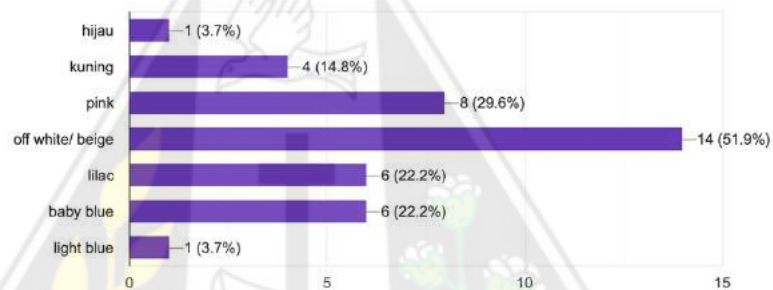
Jika tidak/ belum pernah, apakah anda tertarik untuk memakai tas dengan material serat alam?

27 jawaban



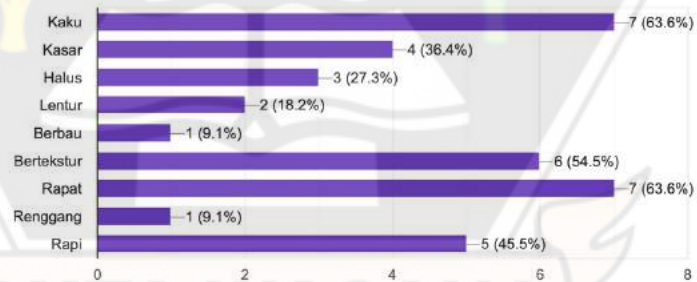
Menurut anda, warna apakah yang paling cocok untuk furing dan ruffle pada tas pilinan tersebut?

27 responses



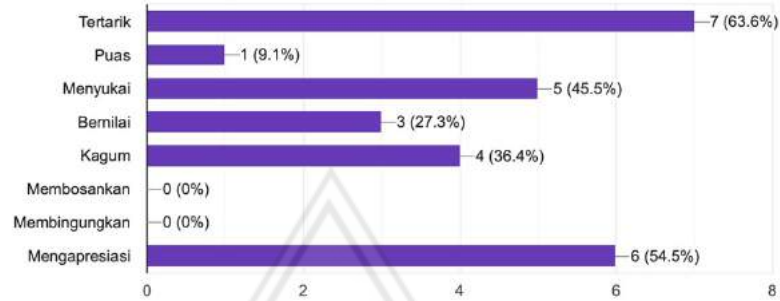
Bagaimana kesan anda terhadap pengalaman sensorial terhadap material anyaman serat mendong dan kain perca?

11 responses



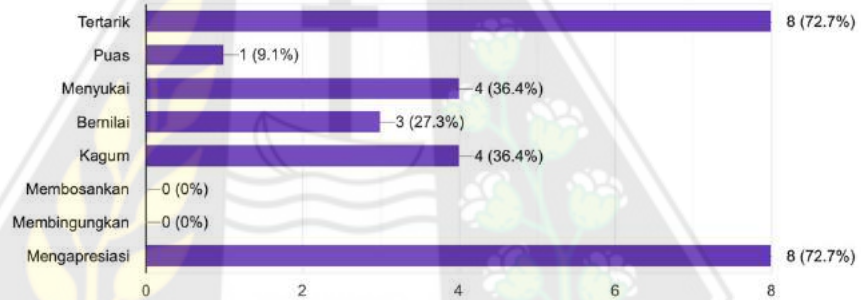
Bagaimana kesan anda terhadap pengalaman afektif terhadap material pilinan serat mendong dan kain perca ?

11 responses



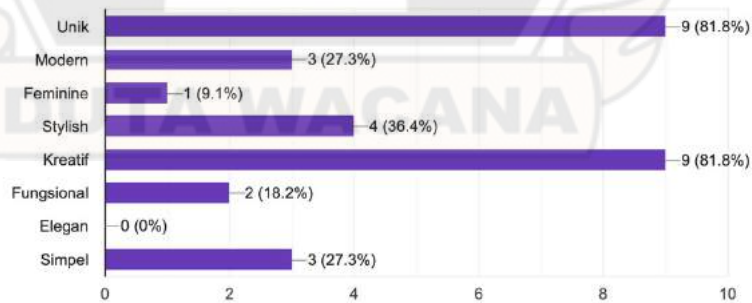
Bagaimana kesan anda terhadap pengalaman afektif terhadap material anyaman serat mendong dan kain perca ?

11 responses



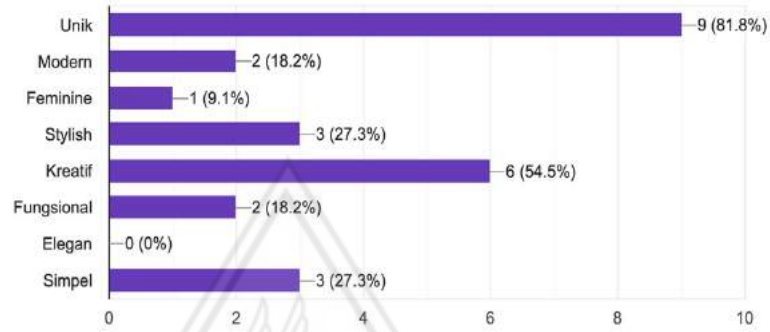
Bagaimana kesan anda terhadap pengalaman interpretatif terhadap material pilinan serat mendong dan kain perca ?

11 responses



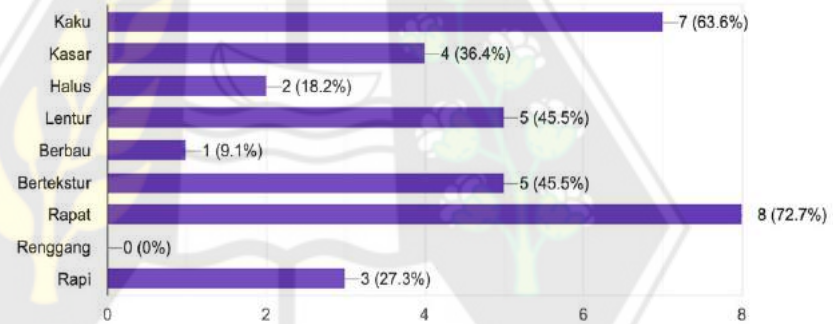
Bagaimana kesan anda terhadap pengalaman interpretatif terhadap material anyaman serat mendong dan kain perca ?

11 responses



Bagaimana kesan anda terhadap pengalaman sensorial terhadap material pilinan serat mendong dan kain perca?

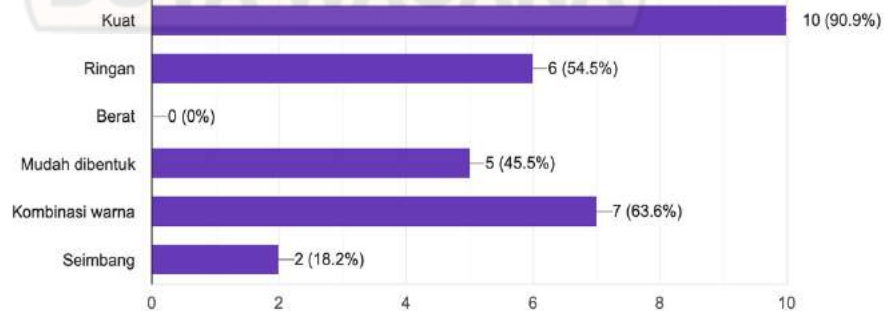
11 responses



Bagaimana kesan anda terhadap pengalaman performa terhadap material pilinan serat mendong dan kain perca ?

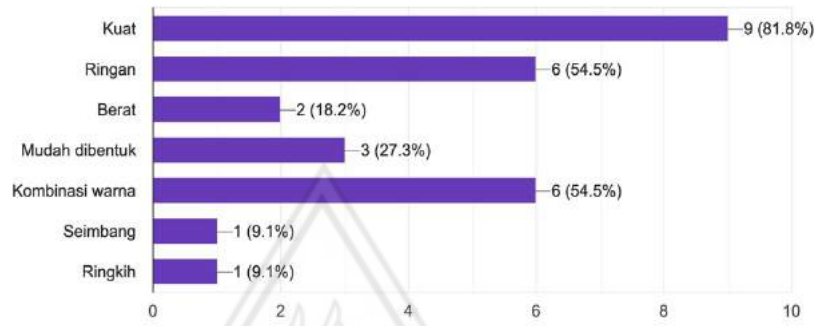
11 responses

DUATA WACANA



Bagaimana kesan anda terhadap pengalaman performa terhadap material anyaman serat mendong dan kain perca ?

11 responses



DAFTAR NARASUMBER

Narasumber 1

Nama : Sherin Agnes Tahulending

Usia : 21 tahun

Pekerjaan : Mahasiswi

Domisili : Yogyakarta

Narasumber 2

Nama : Anggita Raras Sekarsari

Usia : 22 tahun

Pekerjaan : *Content Creator*

Domisili : Yogyakarta

Narasumber 3

Nama : Stephanie Haliman Tanjaya

Usia : 28 tahun

Pekerjaan : *Admin Finance.*

Domisili : Yogyakarta

UJI COBA PRODUK

PENERAPAN SERTA PERPADUAN *UPCYCLING* LIMBAH TEKSTIL DAN SERAT MENDONG MENJADI PRODUK TAS WANITA

DATA CALON PENGGUNA

Nama : Sherin Agnes Tahulekang
Usia : 21
Pekerjaan : Mahasiswa
Domisili : Yogyakarta

A. PENGANTAR

Lembar uji coba produk ini digunakan sebagai penilaian dari hasil akhir produk tas wanita dengan pilinan kombinasi serat alam mendong dan kain perca yang telah dirancang menyesuaikan kriteria penggunaan tas calon pengguna. Saya berterimakasih atas kesediaan waktu yang telah diberikan untuk pengujian produk dan pengisian lembar penilaian ini.

B. CARA PENGISIAN

1. Pengisian dilakukan dengan cara anda memberikan penilaian berupa skor dalam bentuk tingkat kepuasan anda terhadap produk yang dicoba dengan memberikan tanda centang (✓) sebagai berikut:

- 1= Tidak Puas
- 2= Kurang Puas
- 3= Puas
- 4= Sangat Puas

DUTA WACANA

C. PENILAIAN

Samara Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan			✓		
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa				✓	Tambahan Cangkang Strap pada Handle long
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian		✓			
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan			✓		Menyempitkan dengan Jering
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah		✓			
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas jinjing			✓		
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas				✓	
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas			✓		
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut			✓		
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna				✓	

Paloma Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan				✓	
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa			✓		
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian		✓			
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan		✓			
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah				✓	
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas selempang				✓	
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas			✓		
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas			✓		
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut			✓		
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna			✓		

DUTA WACANA

Astoria Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan				✓	
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa				✓	
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian		✓			
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan				✓	
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah				✓	
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas selampang				✓	
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas				✓	
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas				✓	
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut			✓		
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna				✓	

DUTA WACANA

UJI COBA PRODUK

PENERAPAN SERTA PERPADUAN *UPCYCLING* LIMBAH TEKSTIL DAN SERAT MENDONG MENJADI PRODUK TAS WANITA

DATA CALON PENGGUNA

Nama : Raras
Usia : 22
Pekerjaan : Content Creator
Domisili : Yogyakarta

A. PENGANTAR

Lembar uji coba produk ini digunakan sebagai penilaian dari hasil akhir produk tas wanita dengan pilinan kombinasi serat alam mendong dan kain perca yang telah dirancang menyesuaikan kriteria penggunaan tas calon pengguna. Saya berterimakasih atas kesediaan waktu yang telah diberikan untuk pengujian produk dan pengisian lembar penilaian ini.

B. CARA PENGISIAN

1. Pengisian dilakukan dengan cara anda memberikan penilaian berupa skor dalam bentuk tingkat kepuasan anda terhadap produk yang dicoba dengan memberikan tanda centang (√) sebagai berikut:

- 1= Tidak Puas
- 2= Kurang Puas
- 3= Puas
- 4= Sangat Puas

DUTA WACANA

C. PENILAIAN

Samara Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan				✓	
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa			✓		
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian			✓		
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan				✓	
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah		✓			
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas jinjing				✓	
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas				✓	
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas				✓	
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut				✓	
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna				✓	

DUTA WACANA

Paloma Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan				✓	
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa			✓		
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian			✓		
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan				✓	
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah		✓			
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas selempang				✓	
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas				✓	
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas				✓	
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut				✓	
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna				✓	

DUTA WACANA

Astoria Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan				✓	
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa			✓		
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian			✓		
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan				✓	
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah		✓			
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas selempang				✓	
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas				✓	
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas				✓	
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut				✓	
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna				✓	

DUTA WACANA

UJI COBA PRODUK

PENERAPAN SERTA PERPADUAN *UPCYCLING* LIMBAH TEKSTIL DAN SERAT MENDONG MENJADI PRODUK TAS WANITA

DATA CALON PENGGUNA

Nama : Stephanie Halimawan Tanjaya
Usia : 28th
Pekerjaan : Admin Finance .
Domisili : Yogyakarta .

A. PENGANTAR

Lembar uji coba produk ini digunakan sebagai penilaian dari hasil akhir produk tas wanita dengan pilinan kombinasi serat alam mendong dan kain perca yang telah dirancang menyesuaikan kriteria penggunaan tas calon pengguna. Saya berterimakasih atas kesediaan waktu yang telah diberikan untuk pengujian produk dan pengisian lembar penilaian ini.

B. CARA PENGISIAN

1. Pengisian dilakukan dengan cara anda memberikan penilaian berupa skor dalam bentuk tingkat kepuasan anda terhadap produk yang dicoba dengan memberikan tanda centang (✓) sebagai berikut:

- 1= Tidak Puas
- 2= Kurang Puas
- 3= Puas
- 4= Sangat Puas

DUTA WACANA

C. PENILAIAN

Samara Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan			✓		
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa			✓		
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian				✓	
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan				✓	
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah			✓		
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas jinjing				✓	
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas				✓	
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas				✓	
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut				✓	
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna				✓	

DUTA WACANA

Paloma Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan				✓	
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa			✓		
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian				✓	
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan				✓	mungkin kalau v/ sling bag bisa uk. ngak kecil supaya lebih terlihat estetik dengan uk. bahan yang menggunakan
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah			✓		
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas selempang				✓	
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas				✓	
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas				✓	
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut				✓	
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna				✓	

DUTA WACANA

Astoria Bag

ATRIBUT PRODUK	INDIKATOR	SKALA PENILAIAN				KRITIK DAN SARAN
		1	2	3	4	
Kenyamanan	1. Material yang digunakan pada tas ringan				✓	
	2. Mudah untuk digunakan dan dibawa			✓		
	3. Cocok digunakan untuk segala jenis pakaian			✓		
Kualitas Produk	4. Ruang tas yang luas, sehingga dapat menyimpan barang kebutuhan				✓	
	5. Tergolong sebagai produk ramah lingkungan dan <i>sustainable</i>				✓	
Fitur Produk	6. Perawatan produk mudah		✓			
	7. Sesuai dengan fungsi tas sebagai tas selempang				✓	
	8. Memiliki pelapis <i>waterproof</i> pada bagian dalam tas				✓	
Keamanan	9. Furing berupa <i>pouch</i> yang diserut sebagai pengunci tas				✓	
Keamanan	10. Keamanan produk berupa <i>pouch</i> serut				✓	
Estetika	11. Penampilan visual berupa kombinasi warna				✓	

DUTA WACANA